

ABSTRAK

Nailah, Ashfin. 2018. *Penyimpangan Berbahasa Indonesia Antara Murid Kepada Guru di kelas X SMK Muhammadiyah Jember*. Skripsi. Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing (1) Dr. Tanzil Huda, M.Pd., Pembimbing (2) Fitri Amilia, M.Pd.

Kata Kunci: Penyimpangan prinsip kerjasama

Penyimpangan Prinsip kerja sama yang dimaksudkan dalam kajian ini adalah keberlangsungan komunikasi yang kurang informatif antara siswa dan guru yang terdiri dari 4 maksim yaitu penyimpangan maksim kuantitas, penyimpangan maksim kualitas, penyimpangan maksim relevansi, dan penyimpangan maksim pelaksanaan/cara.

Pragmatik merupakan cabang ilmu yang terhitung baru dibanding cabang ilmu bahasa lainnya seperti, fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Namun, pragmatik langsung menempati posisi yang tidak kalah pentingnya dalam kajian ilmu bahasa. Hal tersebut disebabkan oleh jangkauan ilmu pragmatik yang tidak hanya mencakup maksud suatu tuturan, tetapi juga situasi tuturan sehingga dapat menjelaskan maksud yang tidak dapat dijelaskan oleh cabang ilmu lainnya.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, dimana metode penelitian ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, data penelitian, sumber penelitian, teknik penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimanakah penyimpangan prinsip kerja sama di dalam kelas X SMK Muhammadiyah Jember.

Rancangan penelitian ini adalah kualitatif, jenis penelitian deskriptif, sasaran penelitian ini adalah murid kelas X SMK Muhammadiyah Jember. Data penelitian ini adalah percakapan antara murid kepada guru dalam interaksi belajar mengajar di kelas. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik rekam dan catat. Analisis data penelitian ini adalah kartu data. Untuk memeriksa keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi ahli yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMK Muhammadiyah Jember.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa realisasi penyimpangan berbahasa dalam prinsip kerjasama terjadi di beberapa kata atau kalimat yang diucapkan murid dalam percakapannya dengan guru.

Kesimpulan pada penelitian ini peneliti menemukan bentuk karakteristik dari ke empat maksim prinsip kerjasama. Maksim pertama yaitu kuantitas ditemukan bentuk karakteristik negasi dan taksa. Maksim kedua yaitu kualitas, ditemukan bentuk karakteristik elakan. Maksim ketiga yaitu relevansi, ditemukan bentuk karakteristik alih (mengalihkan pembicaraan). Maksim ke empat yaitu pelaksanaan/cara ditemukan bentuk karakteristik taksa.

